



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ISSN : 2302-2833

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. 1, Nomor 2, Februari 2013

Laterne	Vol. 1	No. 2	Hal. 1 - 86	Surabaya Februari 2013	ISSN 2302-2833
---------	--------	-------	-------------	---------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal “Laterne” (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal “Laterne” juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal “Laterne” terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dra. Enny Sulistiowati

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerman.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Lernetui Als Lernmedien Des Deutschen Wortschatz Für Die Lesefertigkeit In Der Klasse Xi IPA 3 An Der SMAN 14 Surabaya (Angela Mariana Yoran)	1-6
Sprachstil Auf Der Onlineshop www.gambio.de (Dinda Putri Rahmawati)	7-13
Die Anwendung Des Spiels Tebak Kata Bei Der Steigerung Schreibfertigkeit In Der Schülern Klasse XI IPA 5 An Der SMAN 14 Surabaya (Indra Hardiyanti)	14-20
Penggunaan Media Internet Pada Pembelajaran Keterampilan Mendengar Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 3 SMKN 1 Boyolangu (Ismawanto)	21-25
Die Sprachstil Im Artikel In Der Deutschland Magazin Im April/ Mai 2010 (Maria Analinda Dos Santos)	26-30
Die Beherrschung der deutschen Präpositionen von Schülern der Klasse 12. UPW an der SMKN 1 Boyolangu Tulungagung durch die Verwendung des Maketmediens (Mutia Amalia Juhara)	31-37
Die Lernergebnisse Der Lesefertigkeit Durch Den Instrument True Or False Von Den Schülern Der Klasse XI IPA 1 An Der SMA Negeri 1 Waru (Nur Eka Liawati)	38-42
Die Modifikation Des Monopolspiels Für Das Gelenktes Gespräch Beim Deutschlernen An Der 11. Klasse SMA (Nurul Aini)	43-47
Die Frageleiter Als Die Medium Der Sprechfertigkeit Des Deutschunterrichts An Der Sma Klasse XI (ein Vorschlag) (Oktavia odice)	48-54
Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Accelerated Instruction) dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri (Priska Febrianti)	55-61
Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Dengan Menerapkan Model Concept Sentence Siswa Kelas XI IPA 7 SMAN 1 Waru (Putri Imadhini Indrayana)	62-67
Die Steigerung Der Schreibfertigkeit Der Schüler Klasse XI IPA 2 SMAN 1 Menganti Durch Die Methode Example Non Example (Siti Niadatun Ni'mah)	68-73
Analisis Latihan-Latihan dalam Modul Bahasa Jerman Kelas X (Sri Juwati Wulandari)	74-80
Bildgeschichte untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Menganti (Yunita Mega Pratiwi)	81-86

ANALISIS LATIHAN-LATIHAN DALAM MODUL BAHASA JERMAN KELAS X

Sri Juwati Wulandari

Pendidikan Bahasa Jerman-Fakultas Bahasa dan Seni-Universitas Negeri Surabaya

Email : wulanedelweiss@ymail.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd

Pendidikan Bahasa Jerman-Fakultas Bahasa dan Seni-Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Analisis Latihan-Latihan dalam Modul Bahasa Jerman Kelas X

Latihan adalah suatu tindakan yang dilakukan berulang dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar dan kecakapan yang lebih baik. *Modul Bahasa Jerman Kelas X* merupakan buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa jerman untuk siswa kelas X di MAN 2 Bojonegoro. Latihan-latihan dalam buku ini diambil dari buku-buku bahasa jerman, kemudian digabungkan menjadi satu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis jenis-jenis latihan yang ada dalam *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis latihan-latihan dalam *modul bahasa jerman kelas X*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. Latihan-latihan dalam buku ini dianalisis berdasarkan jenis-jenis latihan neuner/Krueger/grewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Modul Bahasa Jerman Kelas X* terdiri dari 35 latihan. Dari latihan-latihan tersebut ditemukan 3 jenis latihan tingkat A (A 6 *Aufgliederung: Tabellarische Aufgliederung der Information*, A 10 *Visualisierung: Verdeutlichung des Verständigungskonzepts*, A 16 *Richtig oder falsch?*), 7 jenis latihan tingkat B (B 4 *Memoriesierungsübung, Sprachlabor*, B 5 *Durch Bilder/Bildsymbole gelenkte Äußerung*, B 6 *Textergänzung: Einsetzübung*, B 7 *Textreproduktion: Stichwörter*, B 12 *Satzergänzung*, B 13 *Dialogergänzung*, B 15 *Dialogvariation*), 2 jenis latihan tingkat C (C 7 *Dialog-/Texterstellung mit Redemittelvorgabe*, C 9 *Texterstellung: Briefform*), dan tidak ditemukan jenis latihan tingkat D. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis latihan neuner yang sering ditemukan dalam *Modul Bahasa Jerman Kelas X* ini adalah jenis latihan tingkat B. Dan jenis latihan yang tidak ditemukan dalam *Modul Bahasa Jerman Kelas X* adalah jenis latihan tingkat D.

Kata Kunci: Latihan, Modul Bahasa Jerman Kelas X

AUSZUG

Die Analyse den Übungen im *Modul Bahasa Jerman Kelas X*

Die Übungen sind eine Handlung, die wiederholt gemacht werden. Das Ziel dieser Handlung ist bessere Lernergebnisse und Fähigkeit zu bekommen. *Modul Bahasa Jerman Kelas X* ist ein Buch, das für die Schüler der Klasse X an der MAN 2 Bojonegoro verwendet wird. Die Übungen in diesem Buch werden aus den Deutschbüchern genommen, dann sie zusammengefasst werden. Deshalb interessiert sich die Untersucherin, die Übungsarten im *Modul Bahasa Jerman Kelas X* zu analysieren. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Übungsarten im *Modul Bahasa Jerman Kelas X* zu wissen. Die benutzte Untersuchungsmethode ist die Deskriptivqualitative Methode. Die Datenquellen in dieser Untersuchung ist *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. Die Übungen in diesem Buch werden mit der Übungsarten von Neuner/Krüger/Grewer analysiert. Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass *Modul Bahasa Jerman Kelas X* aus 35 Übungen besteht. Von diesem Übungen werden 3 Übungsarten an der Stufe A (A 6 *Aufgliederung: Tabellarische Aufgliederung der Information*, A 10 *Visualisierung: Verdeutlichung des Verständigungskonzepts*, A 16 *Richtig oder falsch?*), 7 Übungsarten an der Stufe B (B 4 *Memoriesierungsübung, Sprachlabor*, B 5 *Durch Bilder/Bildsymbole gelenkte Äußerung*, B 6 *Textergänzung: Einsetzübung*, B 7 *Textreproduktion: Stichwörter*, B 12 *Satzergänzung*, B 13 *Dialogergänzung*, B 15 *Dialogvariation*), 2 Übungsarten an der Stufe C (C 7 *Dialog-/Texterstellung mit Redemittelvorgabe*, C 9 *Texterstellung: Briefform*) gefunden. Und die Übungsarten an der Stufe D werden nicht gefunden. Von diesem Untersuchungsergebnis kann es folgert werden, dass die Übungsarten von Neuner/Krüger/Grewer, die in diesem *Modul Bahasa Jerman Kelas X* oft gefunden werden, sind die Übungsarten an der Stufe B. Und die Übungsarten, die in diesem *Modul Bahasa Jerman Kelas X* nicht gefunden werden, sind die Übungsarten an der Stufe D.

Schlüsselwort: Übungen, Modul Bahasa Jerman Kelas X

ABSTRACT

Analysis of the exercises in *Modul Bahasa Jerman Kelas X*

Exercise is a repeated action in order to obtain the better academic report and skill. *Modul Bahasa Jerman Kelas X* is a book used in learning German for students of class X in MAN 2 Bojonegoro. The exercises in this book are taken from German books, and then combined into one. Therefore, researcher is interested to analyze the types of exercise that are in *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. The purpose of this study is to know the types of exercises in *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. This study used a qualitative descriptive method. Sources of data in this study is *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. The exercises in this book are analyzed based on the types of exercise Neuner / Krüger / Grewer. The result showed that *Modul Bahasa Jerman kelas X* consist of 35 exercises. From these exercises, it has been found 3 types of exercise A level (A 6 *Aufgliederung: Tabellarische Aufgliederung der Information*, A 10 *Visualisierung: Verdeutlichung des Verständigungskonzepts*, A 16 *Richtig oder falsch?*), 7 types of exercise B level (B 4 *Memoriesierungsübung, Sprachlabor*, B 5 *Durch Bilder/Bildsymbole gelenkte Äußerung*, B 6 *Textergänzung: Einsetzübung*, B 7 *Textreproduktion: Stichwörter*, B 12 *Satzergänzung*, B 13 *Dialogergänzung*, B 15 *Dialogvariation*), 2 types exercise C level (C 7 *Dialog-/Texterstellung mit Redemittelvorgabe*, C 9 *Texterstellung: Briefform*), and it cannot be found the type of exercise D level. From these result, it can be concluded that type of exercise Neuner / Krüger / Grewer often found in *Modul Bahasa Jerman Kelas X* is type of exercise B level and type of exercise that is not found in *Modul Bahasa Jerman Kelas X* is type of exercise D level.

Keywords: Exercise, Modul Bahasa Jerman Kelas X

Einleitung

Die Deutschlernen in Indonesien zielt ab, damit die Schüler grundlegende Kenntnisse in den Fertigkeiten Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben haben. Dann sollen die Schüler die maximale Übungen erhalten, so dass sie das Ziel zu erreichen.

Die Übungen sind die Grundlage der deutschen Meisterschaft zu stärken. Die Schüler können leichter ihre Sprachkenntnisse durch Übungen erreichen. Sie sind die Übungen, die Fertigkeiten Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben benutzen. Die Form den Übungen sind systematische Wiederholung des Materials für die bessere Lernergebnisse.

Die Übungen sind eine Handlung, die wiederholt gemacht werden. Das Ziel dieser Handlung ist bessere Lernergebnisse und Fähigkeit zu bekommen.

Modul Bahasa Jerman Kelas X ist eine Lehr-Materialien, die für die Klasse X MAN 2 Bojonegoro am erste Semester verwendet wird. Das Buch wird als Lehrbuch und Arbeitsbuch gemacht. Es besteht das Material und Übungen. Die Aufstellung der Übungen in diesem Buch benutzen der Literatur von mehreren deutschen Bücher, dann sie zusammengefasst werden.

Auf dieser Fall möchte die Untersucherin die Übungsarten im *Modul Bahasa Jerman Kelas X* wissen. Der Titel der Untersuchung ist "Die Analyse den Übungen im *Modul Bahasa Jerman Kelas X*."

Das Problem dieser Untersuchung ist "wie sind die Übungsarten im *Modul Bahasa Jerman Kelas X* ?" und das Ziel dieser Untersuchung ist die Übungsarten im *Modul Bahasa Jerman Kelas X* zu wissen.

Die Übung

Der Begriff der Übung auf Lehren und Lernen ist eine Handlung oder Handlungen der Wiederholung, die die Lernergebnisse zu konsolidieren (Hamalik, 2003:95). Die Übung kann auch als Wiederholung der gleichen Aktionen definiert werden, so dass ein Handeln könnte besser sein "das Wiederholen gleicher oder ähnlicher Handlungen, damit man sie besser kann" (Götz, 1998:1015).

Im *Kamus Besar Bahasa Indonesia* wird auch Der Begriff der Übung definiert. Der Begriff ist: (1) die Ergebnisse der Übung, (2) Ausbildung, (3) eine Bildung Fähigkeiten oder Fertigkeiten zu erreichen.

Basierend auf diesen Gutachten kann gefolgert, dass die Übung einer Handlung ist, oder Handlungen wiederholt, um bessere Lernergebnisse und Fähigkeiten oder Fertigkeiten zu erreichen.

Kast und Neuner (1994:104) erklärt, dass die Übungen in einem Lehrmaterial mit Stockholmer Übungen Kriterien ausgestattet werden sollen. Diese Kriterien sind:

1. *Arbeitsanweisungen*
 - Sind die Arbeitsanweisungen eindeutig?
 - In welcher Sprache sind die Arbeitsanweisungen formuliert?
 - Wie werden die Lernenden angesprochen (Du/Sie-Anrede, Ton)?
 - Geben die Arbeitsanweisungen Hinweise auf die (Sprech-) situation (Regieanweisungen)
2. *Fertigkeiten*
 - Werden alle Fertigkeiten in ausgewogenem Verhältnis geübt?
3. *Übungstypen*
 - Welche Übungstypen kommen vor?
 - Sind die Übungen systematisch aufgebaut und ermöglichen sie eine schrittweise Einübungen nach dem Muster:
 1. Verstehen (Hören-Lesen)
 2. Reproduzieren (Sprechen-Schreiben)
 3. Sprechen und Schreiben in vorgegebenen Rollen und Situationen?
 4. freie Äußerungen (mündlich und schriftlich)?
4. *Übungsformen*
 - Verlieren die Übungsformen?
 - Werden kreative Übungen betont, z.B. altergerechte Spielübungen?
 - Fördern die Übungen die Zusammenarbeit der Schüler? Gibt es Partnerübungen und Übungen, die für (Klein-) Gruppen geeignet sind?
 - Fördern die Übungen selbständiges Arbeiten und Lernen?
5. *Zusammenhang*
 - Besteht sprachlicher und thematischer Zusammenhang zwischen textteil, Grammatik und Übungsteil?
6. *Differenzierung*
 - Gibt es genügend und verschiedenartige Übungen, um eine Differenzierung innerhalb heterogener Gruppen zu ermöglichen?
7. *Wiederholung*
 - Gibt es systematische Wiederholungen?

- Gibt es ein ausreichendes Angebot an Übungen?

Die Übung hat viele Vorteile im Lernprozess. Deshalb die Übung eine Grundlage der deutschen Meisterschaft für die Schülern zu stärken ist. Die Grundlage der Sprache kann stärker mit den viele Übungen geworden.

Hamalik (2003:95) sagt, dass die Übung nützlich in den Lernprozess, denn:

1. Die Übung bietet die Ausbildungserfahrungen für die Schüler.
2. Die Übung kann Lernergebnisse und Aspekten das Verhaltensmuster der Schüler stärken.
3. Die Übung funktioniert die Fähigkeiten des Denkens zu entwickeln, um Problemen entweder einzeln oder in Gruppen zu lösen.
4. Die Übung ist wichtig für den Alltag der Schüler.
5. Die Übung hilft eine effizientere Art des Lernens, wie memorization, mimvortäuschen und Automatisierung Antworten.
6. Die Übung kann die Motivation der Schüler ermutigen und erweitern.

Die Vorteile zeigen, dass die Übung sehr wichtig ist, vor allem zur Erreichung der Lernergebnisse der Schüler.

Die effektive Übung machen die Schüler leichter Verbesserung der Fähigkeiten, die gemeistert werden müssen. Die Faktoren, die berücksichtigt werden müssen, um zu die Übung effektiver werden, nämlich :

1. Die Lernumgebung besteht aus einem Klassenzimmer, schulisches Umwelt, Familien Umwelt, und Gemeinden.
2. Die Übung soll funktional sein. Das bedeutet, die Übung für die Schüler funktioniert.
3. Die Übung systematisch durchgeführt wird.
4. Die Übungen werden um richtigen Zeit getan.
5. Die Effektivität der Übung ist abhängig von der Menge des Materials.
6. Die Verteilung der Übung beeinflusst die Wirksamkeit der Übungsprogramm (Hamalik, 2003:96).

Basierend auf den Faktoren kann es folgert werden, dass die Faktoren, die getan werden müssen, um zu der Übung effektiver sind

merken die Lernumgebung auf, interessieren die Schüler, machen die Übung in einem systematischen und rechtzeitig, merken die Anzahl der Zutaten auf, und achten auf die Durchführung der Übungen.

Die Übungsarten

Die Übungsarten im deutsch Lernen ist sehr vielfältig. Diese Übungsarten passen mit den vier Sprachfertigkeiten, die deutschen Schüler gemacht werden müssen. Neuner / Krüger / Grewer (in Duszenko, 1994:201-201) klassifiziert die Stufen der Übung im Fremdsprachenunterricht in vier Stufen, nämlich:

- *Stufe A: Übungen auf dieser Stufe sollen den lernenden Hilfen zum Textverständnis geben, so daß sie ihre Verstehensleistungen systematisch entwickeln und überprüfen können. Übungen dieser Art sollen den lernenden zum Auswählen von Schlüsselinformationen, zum Einordnen dieser Informationen in einen bestimmten Kontext und so zur Aktivierung des eigenen Vorwissen sowie zur Interpretation der Informationen anleiten.*
- *Stufe B: Übungen auf dieser Stufe geben den lernenden Redemittel an die Hand, mit denen Sie in einer bestimmten Situation bestimmte kommunikative Handlungen ausführen können. Übungen auf dieser Stufe haben einen stark steuernden, reproduktiven Charakter und konzentrieren sich weitgehend auf die sprachliche Form von Äußerungen.*
- *Stufe C: Übungen auf dieser Stufe geben den lernenden die Gelegenheit, bestimmte Situationen nach gewissen Vorgaben sprachlich zu gestalten. Der Steuerungscharakter von Übungen auf dieser Stufe ist sehr viel geringer als auf der Stufe B, aber von der freien Äußerung sind die Lernenden hier noch einen Schritt entfernt.*
- *Stufe D: Übungen auf dieser Stufe geben den lernenden die Gelegenheit, in vorgegebenen Situationen Diskurse frei zu gestalten. Dabei kann zwar immer noch auf Hilfsmittel zurückgegriffen werden (z.B. Redemitteltabellen), aber*

der Diskursablauf kann von den Schülern selbst gewählt werden.

Neuner / Krüger / Grewer (in Duszenko, 1994:201-202) hat die Stufen den Übungsarten zusammengestellt, die gesamte Zusammensetzung sind:

Stufe A

Entwicklung und Überprüfen von Verstehensleistungen.....

1. Entwicklung von Verstehensleistungen.....

A1 Vereinfachung: Unterstreichen der Schlüsselstellen im Text.....

A2 Vereinfachung: Stichwortartige Zusammenfassung am Rand des Textes.....

A3 Vereinfachung: Schlüsselwörter-wie sie zusammengehören (Diskursstruktur).....

A4 Vereinfachung: Wechsel der Textorte/Situative Einbettung des Textes.....

A5 Verkürzung: Erstellung eines Vereinfachten Paralleltexes.....

A6 Aufgliederung: Tabellarische Aufgliederung der Information.....

A7 Aufgliederung: Einteilung eines Textes in Sinnabschnitte.....

A8 Aufgliederung: Ausfüllen des Flußdiagramms.....

A9 Visualisierung: Einbettung des Textes in eine Situation.....

A10 Visualisierung: Verdeutlichung des Verständigungskonzepts.....

A11 Aktivierung des Vorwissens: Arbeit mit dem jeweiligen Sachfeld.....

2. Überprüfen von Verstehensleistungen

A12 Zuordnung: Zusammenfügen von Sätzen.....

A13 Zuordnung: Inhaltlicher Bezug.....

A14 Zuordnung: Bildergeschichte-Text.....

A15 Zuordnung: Zusammenfügen eines Textes aus Einzelsätzen.....

A16 Richtig oder falsch?.....

A17 Multiple-Choice-Aufgaben.....

Stufe B

Grundlegung von Mitteilungsfähigkeit-Übungen mit reproduktivem Charakter zur sprachlichen Form.....

B1+2 Satzschalttafel.....

B3 Memoriesierungsübung, bildgestützt/bildgesteuert.....

B4 Memoriesierungsübung, Sprachlabor.....

B5 Durch Bilder/Bildsymbole gelenkte Äußerung.....

B6 Textergänzung: Einsetzübung.....

B7 Textreproduktion: Stichwörter.....

B8 Textreproduktion: Stichwörter und Verknüpfungswörter.....

B9 Textreproduktion: Stichwörter als Zusammenfassung.....

B10 Textreproduktion: Lückentext.....

B11 Textreproduktion: Flußdiagramm.....

B12 Satzergänzung.....

B13 Dialogergänzung.....

B14 Zuordnung.....

B15 Dialogvariation.....

Stufe C

Entwicklung von Mitteilungsfähigkeit-sprachliche Ausgestaltung Vorgegebener Situationen/Rollen/Verständigungsanlässe in Übungen mit reproduktiv- produktivem Charakter.....

C1 Offener Dialog 1.....

C2 Substitutionstafel.....

C3 Ausfüllen eines Flußdiagramms.....

C4 Texterstellung nach Muster.....

C5 Texterstellung mit inhaltlicher Vorgabe.....

C6 Texterstellung: Paralleltext.....

C7 Dialog-/Texterstellung mit Redemittelvorgabe.....

C8 Texterstellung mit Stichworten.....

C9 Texterstellung: Briefform.....

C10 Texterstellung: Problemlösung.....

C11 Texterstellung: Fortsetzungserzählung

C12 Texterstellung: Bildergeschichte.....

C13 Texterstellung: Bildimpuls.....

C14 Texterstellung: Neue Textsorte.....

C15 Texterstellung: Comic.....

C16 Verzweigungsdialog.....

C17 Offener Dialog 2 mit Gelenkstellen.....

C18 Offener Dialog 2: Diskursketten.....

C19 Ausfüllen von Grafiken/Statistiken.....

C20 Auswerten von Grafiken/Tabellen.....

C21 Hervorheben/Notizensammeln.....

C22 Notizen aufnehmen, sammeln und gliedern.....

C23 Notizen selbst erstellen.....

Stufe D

Entfaltung von freier Äußerung.....

D1 Redemitteltabellen: Spontane Stellungnahme.....

D2 Redemitteltabellen: Begründete Stellungnahme.....

D3 Redemitteltabellen: Diskursverläufe....

Basieren auf der Übungsarten, kann die Stufen den Übungsarten bei der deutschen Lernen gesehen werden. Duszenko (1994:203)

erwähnt, dass es einige Aspekte gibt, die bei der Untersuchung dieser Übungsarten auf ein Lehrwerk verwendet werden können. Diese Aspekte sind:

1. *Bietet das Lehrwerk für alle Stufen Übungen an?*
2. *Bietet das Lehrwerk innerhalb jeder Stufe eine Vielfalt an unterschiedlichen Übungstypen an?*
3. *Ist in der Abfolge der Übungen eine Sequenzierung der Stufen von A bis D erkennbar?*

Aus den Ausführungen können wir folgern, dass um die Übungen in den Unterrichtsmaterialien zu untersuchen, muss auf die Stufen der Übungsarten und die Aspekte merken.

Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung und die Datenquelle ist *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. Dieses Buch ist ein Buch, das Deutschmaterial und Deutschübungen für die Klasse X im ersten Semester an der Madrasah Aliyah Negeri 2 Bojonegoro enthält. Das Buch wird von Frau Siti Nurkayah, S.Pd. aufgestellt. Sie ist eine Deutschlehrerin an der MAN 2 Bojonegoro.

In dieser Untersuchung werden die Datenerhebung durch Beobachtung getan. Die Untersucherin beobachteten und direkt identifiziert am *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. Um genaue Daten und zuverlässige erhalten, werden die Daten in dieser Untersuchung verwendeten gemacht von:

- a. Bibliothek Studies (suchen und lesen die Literatur im Zusammenhang mit der Analyse des Lehrwerks und Übungsarten).
- b. Lesen als Ganzes und akribischen *Modul Bahasa Jerman Kelas X*.
- c. Klassifizieren den Übungen im *Modul Bahasa Jerman Kelas X* nach den vier Sprachfertigkeiten enthalten.
- d. Analysieren den Übungsarten, die in der *Modul Bahasa Jerman Kelas X* existiert.

Bei der Analyse der Daten, gibt es mehrere Stufen, um eine genaue Analyse-Ergebnisse, einschließlich bekommen:

1. Identifizieren den Übungen, die in der *Modul Bahasa Jerman Kelas X* auf vier Aspekte der Sprache basiert existieren.
2. Die Analyse der Übungsarten, die in der *Modul Bahasa Jerman Kelas X* existiert

nach der Übungsarten von Neuner / Krüger / Grever.

3. Beschreiben die Ergebnisse der Datenanalyse.
4. Folgern die Ergebnisse der Datenanalyse.

Zusammenfassung

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass *Modul Bahasa Jerman Kelas X* aus 35 Übungen besteht. Von diesen Übungen werden 3 Übungsarten an der Stufe A (A 6 *Aufgliederung: Tabellarische Aufgliederung der Information*, A 10 *Visualisierung: Verdeutlichung des Verständigungskonzepts*, A 16 *Richtig oder falsch?*), 7 Übungsarten an der Stufe B (B 4 *Memoriesierungsübung, Sprachlabor*, B 5 *Durch Bilder/Bildsymbole gelenkte Äußerung*, B 6 *Textergänzung: Einsetzübung*, B 7 *Textreproduktion: Stichwörter*, B 12 *Satzergänzung*, B 13 *Dialogergänzung*, B 15 *Dialogvariation*), 2 Übungsarten an der Stufe C (C 7 *Dialog-/Texterstellung mit Redemittelvorgabe*, C 9 *Texterstellung: Briefform*) gefunden. Und die Übungsarten an der Stufe D werden nicht gefunden. Von diesem Untersuchungsergebnis kann es folgert werden, dass die Übungsarten von Neuner/Krüger/Grever, die in diesem *Modul Bahasa Jerman Kelas X* oft gefunden werden, sind die Übungsarten an der Stufe B. Und die Übungsarten, die in diesem *Modul Bahasa Jerman Kelas X* nicht gefunden werden, sind die Übungsarten an der Stufe D.

Vorschläge

Die Vorschläge der Untersuchung sind:

1. Die DeutschlehrerInnen sollen mehr selektiv für die Übungen der Deutschen lernen wählen. Sie müssen auch die Stufen der Übungsarten schauen, die für die Schüler gegeben werden wollen. So dass die Schüler die richtigen Übungen bekommen.
2. Die Autoren vom *Modul Bahasa Jerman Kelas X* muss die Übungsarten aufmerken, die bei der Deutschen lernen besteht. Sie müssen auch das Layout der Schreibübungen im *Modul Bahasa Jerman Kelas X* verbessern, damit es besser organisiert und attraktiv ist.

Referenze

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duszenko, Maren. 1994. *Lehrwerkanalyse*. Berlin: Langenscheidt.

- Gözt, Dieter. Dkk. 1998. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidt.
- Hamalik, Oemar. Dr. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heuken, Adolf. 1987. *Deutsch-Indonesisches Wörterbuch Kamus Jerman Indonesia*. Cetakan ke-8. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kast, Bernd und Neuner, Gerhard. 1994. *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken*. Berlin: Langenscheidt.
- Nurkayah, Siti. 2011. *Modul Bahasa Jerman Kelas X*. Bojonegoro.
- Syamsudin, Prof. Dr. dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*, Surabaya: University Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.